



HARUS DIJAGA: Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menyerahkan sertifikat *The Cosmological Axis of Jogjakarta and its Historic Landmarks* atau Sumbu Filosofi Jogjakarta kepada Gubernur Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, kemarin (28/12).

Keistimewaan Jogja Akan Semakin Kokoh

Menlu Serahkan Langsung Sertifikat Sumbu Filosofi kepada Gubernur HB X

JOGJA - Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menyerahkan secara langsung sertifikat *The Cosmological Axis of Jogjakarta and its Historic Landmarks* atau Sumbu Filosofi Jogjakarta kepada Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X di

Gedhong Pracimasana, kemarin (28/12). Menlu mengatakan, *The Cosmological Axis of Jogjakarta and its Historic Landmarks* telah menjadi warisan dunia ke-10 di Indonesia yang diakui UNESCO ■

Baca Keistimewaan... Hal 7



Jadi saya hari ini (kemarin, *Red*) sowan ke Jogjakarta untuk secara langsung menyerahkan penghargaan dari UNESCO sumbu filosofi Jogjakarta."

RETNO MARSUDI Menteri Luar Negeri



Keistimewaan Jogja Akan Semakin Kokoh

Sambungan dari hal 1

Penetapan ini mengukuhkan Jogjakarta bukan hanya sebagai kota budaya, tetapi juga sebagai kota peradaban yang diakui dunia. "Jadi saya hari ini (kemarin, *Red*) *so-wan* ke Jogjakarta untuk secara langsung menyerahkan penghargaan dari UNESCO sumbu filosofi Jogjakarta. Dan saya sudah serahkan kepada bapak gubernur," katanya usai penyerahan di Kompleks Kepatihan itu.

Retno menjelaskan, tentunya warisan budaya yang diakui dunia harus di-*uri-uri* dan dijaga. Pihaknya juga bersedia menindaklanjuti jika ada hal-hal yang diperlukan dari Daerah Istimewa Jogjakarta untuk kelanjutan pasca penetapan tersebut. "Monggo kami para diplomat siap dan juga kalau ada hal-hal lain terkait dengan warisan budaya, kami juga siap untuk menindaklanjuti," ujarnya.

Dikatakan, sumbu filosofi adalah bukti lestarynya peradaban Jawa yang berkembang sejak abad ke-16. Hingga saat ini sumbu ini merupakan pengejawantahan perpaduan harmonis elemen budaya benda seperti wayang dan gamelan dengan elemen tidak benda seperti tradisi, hukum adat, seni sastra, festival dan ritual upacara juga dengan nilai-nilai filosofis Jawa.

Menurutnya, diplomasi Indonesia akan terus mencoba untuk berkontribusi dalam memperjuangkan warisan-warisan budaya nasional untuk diakui dunia. Pun diyakini dengan sertifikat warisan dunia UNESCO ini daya tarik Jogjakarta semakin meningkat dan keistimewaan Jogjakarta akan semakin kokoh.

"Karena sekali lagi salah satu diplomasi yang kita jalankan adalah diplomasi budaya *soft power* dan kita terus bersama pemerintah

pemerintah daerah yang ingin memperjuangkan warisan budaya untuk diakui dunia. Jadi itu yang tadi saya sampaikan kepada bapak gubernur," terangnya.

Gubernur HB X mengatakan, pemprov telah menindaklanjuti langkah strategis pasca penetapan warisan dunia sumbu filosofi Jogjakarta dalam sidang World Heritage Center (WHC) ke-45 di Riyadh, Saudi Arabia, pada 18 September 2023 silam.

Tindaklanjuti itu di antaranya, melaksanakan koordinasi, komunikasi, dan menjalin kerja sama antara Pemprov DIJ, Pemkot Jogja, Pemkab Bantul dan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat untuk memastikan peran masing-masing dalam pengelolaan warisan dunia sumbu filosofi Jogjakarta.

Selain itu, dari sisi regulasi telah terbit Keputusan Gubernur DIJ Nomor 360/KEP/2023 tentang Sekretariat Bersama

Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Jogjakarta. Keputusan gubernur ini digunakan sebagai fondasi untuk memastikan fungsi komunikasi, penyiapan kebijakan dan strategi pengelolaan, koordinasi-integrasi perencanaan, operasional, monitoring, dan evaluasi, serta mendukung fungsi pelaporan.

"Ke semua fungsi itu menjadi urgensi, karena atribut warisan dunia sumbu filosofi Jogjakarta sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu adanya tekanan pembangunan, tekanan lingkungan, kesiapsiagaan bencana, isu pariwisata berkelanjutan, dan eksistensi sosial-budaya masyarakat sekitar," katanya.

Raja Keraton Jogja ini juga meyakini kelanjutan dukungan dari pemerintah Republik Indonesia, khususnya Kementerian Luar Negeri, dapat memperkuat eksistensi dan gemilang kiprah sumbu filosofi, khususnya dalam perspektif global. (*wia/laz/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005